

PERCAYALAH BAHWA KAMU TELAH MENERIMA APA YANG DI MINTA MARKUS 11 : 12-14 ; 20 -26

Pendahuluan

Kisah ini berawal dari perjalanan Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya, Ia melihat pohon ara yang pada waktu itu tidak berbuah. Dilanjutkan dengan perjalanan-Nya ke bait Allah di Yerusalem, yang dilihat-Nyadalah bait Allah di jadikan tempat berjual beli / sarang penyamun (Mark 11: 17). Tuhan Yesus hendak menggambarkan kehidupan para iman / orang farisi saat itu yang terlihat dari luar seolah orang yang sangat taat akan agama, tetapi tidak ada praktik yang konsisten dalam hidupnya. Ada beberapa pertanyaan yang akan di bahas dari teks ini :

1. Apa yang Tuhan Yesus lakukan terhadap pohon ara yang tidak berbuah ? (Ay. 12-14)

Tuhan Yesus mengutuk pohon ara tersebut. Mengapa Tuhan Yesus mengutuk pohon ara tersebut, padahal saat itu bukan musim bagi pohon ara untuk berbuah? (Ay. 13). Biasanya pohon ara saat itu berbuah/ panen pertama sebelum daunnya lebat, jadi saat daunnya lebat itu akan ada sisa-sisa buah yang masih belum dipanen yaitu buah yang masih muda. Buah inilah yang menjadi makanan bagi petani buah ara saat itu. Akan tetapi, saat Tuhan Yesus dan murid-Nya lapar, mereka melihat pohon ara dan tidak ada tanda-tanda pohon itu untuk berbuah, sehingga Tuhan Mengutuknya = **pohon itu mandul**, tidak mungkin berbuah - .*Pohon ara juga melambangkan kehidupan imam/orang farisi saat itu yang seolah menghasilkan / menjanjikan buah tetapi kenyataannya mereka tidak berbuah apa-apa- dan kehidupan orang yang tidak menghasilkan buah tidak ada gunanya*). Manusia sesama manusia tidak boleh mengutuk, yang bisa mengutuk hanyalah Tuhan, karena Ia yang mengetahui segalanya.

2. Apa yang terjadi dengan pohon ara tersebut ? (Ay 20 - 21)

Pohon ara yang sudah di kutuk oleh Tuhan Yesus itu kering sampai ke akar-akarnya. Ucapan Tuhan Yesus mengandung kuasa yang luar biasa (Bdg. Matius 21 : 20). Secara manusia mustahil dengan waktu segera sebuah pohon hanya dengan ucapan saja menjadi kering dan layu. Akan tetapi, disini ingin mengajarkan bahwa jika Tuhan Yesus punya kehendak maka semua itu dapat terjadi walaupun mustahil. Dan Tuhan juga berkata bahwa jika orang percaya tidak bimbang dalam hidupnya maka ia juga punya kuasa (Matius 21:21, Markus 11:23)

3. Sikap apa yang hendak Tuhan Yesus ajarkan kepada orang percaya tentang doa / permintaan kepada-Nya ? (Ay. 22 - 26)

- Ay. 22** : percayalah kepada Allah = (*pistis*) memiliki keyakinan / kekuatan iman dalam Yesus.
- Ay. 23** : tidak bimbang/tidak ragu. Hal ini digambarkan bahwa "...*barang siapa berkata kepada gunung ini beranjaklah dan tercampak ke dalam laut*" maka itu akan terjadi, walau terlihat mustahil tetapi bagi Tuhan Ia bisa.
- Ay. 24** : percaya bahwa kamu telah menerima apa yang kamu minta. Hal ini memang agak sulit bagi kita, biasanya kecenderungan manusia akan percaya jika ia sudah mendapatkan apa yang di mintanya. Akan tetapi, kali ini Tuhan Yesus ingin orang percaya, ketika berdoa yakinlah bahwa doanya itu sudah di jawab Tuhan dan ia sudah mendapatkan doa tersebut.
- Ay. 25-26** : mengampuni seperti yang sudah Tuhan Yesus lakukan. Kita tahu bahwa dosa menutup berkat dari Allah (Yes. 59:2 = dosa memisahkan kita dari Allah). Mengampuni itu keharusan bukan pilihan bagi orang percaya. Oleh karena itu, mengampuni sesama itu sangat penting, Ay. 25 = *jika kamu berdoa, ampunilah dahulu....* Tuhan mengajarkan bahwa mengampuni itu adalah poin utama dalam doa kita.

Kesimpulan

Percayalah bahwa kamu telah menerima apa yang diminta. Hendaklah dalam setiap doa kita, kita yakini sesuai apa yang Tuhan Yesus sudah ajarkan bagi kita. Tuhan juga ingin kita tumbuh menjadi orang percaya yang tidak hanya lebat daunnya seolah menjanjikan hasil buah yang sangat nikmat, tetapi seiring dengan itu kita tumbuh lebat dan menghasilkan buah yang nikmat. Karena kita tidak tahu kapan Tuhan akan datang untuk menikmati buah kita, melainkan yang harus kita lakukan saat ini, mari terus berbuah dan jangan berbuah yang musiman tetapi berbuahlah sepanjang tahun hidupmu. Matius 21 : 22 = dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan kepada-Nya, kamu akan menerimanya.